

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Luar	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Pengesahan Panitia Penguji	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Abstrak	x
Abstract	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Singkatan dan Istilah	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN	6
2.1 Biofilm	6
2.2 Ekstracellular Polymeric Substance (EPS)	9
2.3 Resistensi Biofilm terhadap Antibiotik	10
2.4 Quorum sensing	11
2.5 Pemeriksaan Mikroskopik Biofilm	13
2.6 Metode Pemeriksaan Biofilm secara kualitatif	16
2.7 Pembentukan biofilm <i>Enterococcus faecalis</i>	18
2.8 Metode Congo Red Agar	19
2.9 Metode Modified Congo Red Agar	21
2.10 Microtiter Plate Assay	21
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	28
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	28
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	28

3.3 Hipotesis Penelitian	29
BAB 4 METODE PENELITIAN	30
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	30
4.1.1 Jenis penelitian	30
4.1.2 Rancangan penelitian	30
4.2 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
4.2.1 Populasi penelitian	31
4.2.2 Sampel penelitian	31
4.2.3 Besar sampel	31
4.2.4 Teknik pengambilan sampel	31
4.2.5 Kriteria Sampel	31
4.3 Variabel Penelitian	32
4.3.1 Definisi operasional variabel	33
4.4 Bahan Penelitian	34
4.5 Instrumen Penelitian	34
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.7 Lokasi penelitian	35
4.7.1 Waktu penelitian	35
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	36
4.8.1 Metode Congo red agar	37
4.8.2 Metode Modified Congo red agar	37
4.8.3 Metode Microtiter Plate Assay	38
4.9 Penerapan Hasil	39
4.10 Analisis Data	39
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	40
5.1 Karakteristik Data Penelitian	40
5.2 Hasil dan Analisis Hasil Penelitian	40
BAB 6 PEMBAHASAN	49
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	62
7.1 Kesimpulan	62
7.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komponen Biofilm.....	9
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.2 Bahan Penelitian	34
Tabel 5.1 Distribusi karakter jenis kelamin.....	40
Tabel 5.2 Distribusi karakter isolat Enterococcus faecalis.....	40
Tabel 5.3 Distribusi karakter diagnosis isolat E. faecalis.....	41
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi biofilm pada CRA, MCRA, MPA.....	41
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi metode MPA.....	42
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi metode CRA.....	43
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi metode MCRA.....	45
Tabel 5.8 Pembentukan biofilm CRA terhadap.....	45
Tabel 5.9 Pembentukan biofilm MCRA terhadap MPA E. faecalis.....	47
Tabel 6.0 Pembentukan biofilm metode CRA dan MCRA E. faecalis.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor yang mempengaruhi perkembangan biofilm	7
Gambar 2.2 Pencitraan gambar dari sampel	16
Gambar 2.3 Analisis SEM dari perkembangan biofilm <i>E. faecalis</i>	16
Gambar 2.4 Tahapan pengembangan biofilm <i>Enterococcus</i>	18
Gambar 2.5 Congo Red Agar untuk mendeteksi biofilm <i>Enterococcus</i>	22
Gambar 2.6 Isolat <i>E. faecalis</i> diinokulasikan pada MPA	25
Gambar 2.7 <i>Microtiter Plate Assay</i>	26
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian	30
Gambar 4.1 Skema rancangan penelitian	32
Gambar 5.1 Hasil pembacaan MPA pada ELISA reader.....	42
Gambar 5.2 Hasil uji pembentukan biofilm metode CRA.....	43
Gambar 5.3 warna koloni MCRA.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Kelayakan Etik.....	70
Lampiran 2 Distribusi Frekuensi Metode yang Diujikan.....	72
Lampiran 3 Hasil Crosstabulation dan Uji Kappa MCRA terhadap MPA	74
Lampiran 4 Hasil Crosstabulation dan Uji Kappa CRA terhadap MPA	75
Lampiran 5 Data Rekapitulasi Hasil Penelitian MCRA, CRA dan MPA	77
Lampiran 6 Foto Hasil Penelitian	83

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

CLSI	Clinical Laboratory Standard International
CRA	Congo Red Agar
CVC	Central venous catheter
DNA	Deoxyribonucleic acid
Ebp	Endocarditis and biofilm associated pilus
EPS	Ekstracellular Polymeric Substances
Esp	Enterococcal Surface Protein
ELISA	Enzyme-linked immunosorbent assay
ETT	Endotracheal Tube
ESEM	Environmetal Scanning Electron Microscope
FISH	Fluorescence In Situ Hybridization
ID	Identification
ISK	Infeksi Saluran Kencing
IV Line	Intravenous lines
MCRA	Modified Congo Red Agar
MDR	Multi Drug Resistance
MPA	Microtiter Plate Assay
OD	Optical Density
PBS	Phosphate-buffered saline
PCR	Polymerase Chain Reaction
SEM	Scanning Electron Microscope
TM	Tube Method
TCP	Tissue Culture Plate
TT	Test Tube
TSB	Trypticase Soy Broth